

**KOMPETENSI DAN PROFESIONALISME GURU  
PENGARUHNYA TERHADAP KUALITAS PESERTA DIDIK PADA  
SEKOLAH LANJUTAN TINGKAT ATAS DI KECAMATAN SUNGAI  
TABUK KABUPATEN BANJAR**

Muhammad Fitri Ramadhan<sup>1)</sup>

[Ramadr25@gmail.com](mailto:Ramadr25@gmail.com)

Basuki<sup>2)</sup>

[msibasukidr@gmail.com](mailto:msibasukidr@gmail.com)

Maskur<sup>3)</sup>

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari

**ABSTRACT**

Teacher competency in mastering competency standards and basic subjects taught, reflected in the personality of the teacher. This study aims to describe the teacher's competency, teacher professionalism, description of the quality of students and the influence of teacher competency on the quality of students, teacher professionalism on the quality of students and the influence of teacher competency and professionalism on the quality of students in upper tier schools in Sungai Tabuk Subdistrict Banjar Regency, South Kalimantan Province. This type of research is quantitative research that is processed by statistical methods. The sampling technique in this study uses census method techniques or saturated sampling or often called total sampling of 92 students.

The results showed that the average score for the teacher competency variable (X1) was 4.46, indicating that the teacher's competence was quite good. Professionalism Teachers with an average score of question items range from 4.30 to 4.51 which indicates that teacher professionalism is good. In the overall analysis of variable items (Y), namely the quality of students with an average score of question items ranging from 3.86 to 4.43, this indicates that the quality of students is good enough. The results of regression analysis Partial t test between teacher competency (X1) on the quality of students (Y) yields the value of the regression coefficient (B) 0.333 and the probability value (p) 0.00 <0.05 thus partially it can be said that there are pengaruh significant between teacher competency towards the quality of students, while the value of R Square ( $r^2$ ) = 0.455 which means that the variation (change) in the quality of students' learning can be influenced by teacher professionalism 0.577% said there is a significant influence between teacher professionalism on the quality of students.

Keywords: Teacher competency, teacher professionalism, quality of students.

## PENDAHULUAN

Sekolah sebagai institusi pendidikan dan kurikulum sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di sekolah selalu menjadi prioritas pemerintah untuk selalu diperbaharui dan disempurnakan. Kurikulum yang saat ini digunakan di Indonesia adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). KTSP adalah kurikulum yang disusun dan dilaksanakan sendiri oleh sekolah dengan berpedoman pada Standar Nasional Pendidikan (SNP). Dengan adanya SNP, mutu pendidikan pada sekolah-sekolah di Indonesia diharapkan bisa setara walaupun sekolah tersebut menggunakan kurikulum yang berbeda-beda.

Maka dari itu penekanan latar belakang yang dalam penelitian ini adalah pada sistem pengajaran guru dalam meningkatkan kualitas peserta didik, hal tersebut juga disebut dengan istilah pedagogik dimana kualitas pendidikan menentukan kualitas sumber daya manusia. Berpijak pada latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Kompetensi dan profesionalisme guru pengaruhnya terhadap kualitas peserta didik pada sekolah lanjutan tingkat atas di kecamatan sungai tabuk kabupaten banjar provinsi Kalimantan selatan?”.

Rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut : (1) Bagaimana gambaran kompetensi guru pada Sekolah Lanjutan Tingkat Atas di kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan.? (2) Bagaimana gambaran profesionalisme guru pada Sekolah Lanjutan Tingkat Atas di kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan.? (3) Bagaimana gambaran Kualitas peserta didik pada Sekolah Lanjutan Tingkat Atas di kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. ? (4) Apakah Kompetensi guru berpengaruh signifikan terhadap kualitas peserta didik pada Sekolah Lanjutan Tingkat Atas di kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan.?

(5) Apakah profesionalisme guru berpengaruh signifikan terhadap kualitas peserta didik pada Sekolah Lanjutan Tingkat Atas di kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan.? (6) Apakah kompetensi dan profesionalisme guru secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas peserta didik pada Sekolah Lanjutan Tingkat Atas di kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. ?

Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui gambaran kompetensi guru pada Sekolah Lanjutan Tingkat Atas di kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. ? (2) Untuk mengetahui peningkatan profesionalisme guru pada Sekolah Lanjutan Tingkat Atas di kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. ? (3) Untuk mengetahui gambaran kualitas peserta didik pada Sekolah Lanjutan Tingkat Atas di kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. ? (4) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi guru terhadap kualitas peserta didik di Sekolah Lanjutan Tingkat Atas di kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan.? (5) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profesionalisme guru terhadap kualitas peserta didik Sekolah Lanjutan Tingkat Atas di kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan.? (6) Untuk menguji dan menganalisis kompetensi dan profesionalisme guru secara simultan terhadap kualitas peserta didik di Sekolah Lanjutan Tingkat Atas di kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan.?

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Kompetensi Guru**

kompetensi guru adalah orang yang memegang peran penting dalam merancang strategi pembelajaran yang akan dilakukan. Keberhasilan proses pembelajaran sangat tergantung pada penampilan guru dalam mengajar dan kegiatan mengajar

dapat dilakukan dengan baik dan benar oleh seseorang yang telah melewati pendidikan tertentu yang memang dirancang untuk mempersiapkan sebagai seorang guru.(Zamroni 2001)

#### **B. Profesionalisme Guru**

Profesionalisme berasal dari kata ‘profesi’ yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin atau akan ditekuni oleh seseorang. Profesi juga dapat diartikan sebagai suatu jabatan atau pekerjaan tertentu yang mensyaratkan pengetahuan dan keterampilan khusus yang diperoleh dari pendidikan akademis yang intensif. Secara etimologi, istilah profesi berasal dari bahasa Inggris, yaitu ‘profession’ atau bahasa latin, ‘profecus’, yang artinya mengakui, adanya pengakuan, menyatakan mampu, atau ahli dalam melakukan suatu pekerjaan..(Martinis Yamin 2007)

#### **C. Kualitas Peserta Didik**

Kualitas peserta didik adalah seorang peserta didik harus memiliki tingkat bakat dan keterampilan yang tinggi. Peserta didik harus menggunakan keilmuannya untuk mendukung pekerjaannya, Peserta didik harus memiliki otonomi untuk membuat keputusan yang menggabungkan antara keterampilan dan pengetahuannya.

#### **Hipotesis**

Dalam penelitian ini model hipotesis dapat digambarkan sebagai berikut :  
 :Hipotesis 1 : Kompetensi guru berpengaruh signifikan terhadap Kualitas peserta didik pada Sekolah Lanjutan Tingkatan Atas di kota Banjarmasin  
 Hipotesis 2 : Profesionalisme guru berpengaruh signifikan terhadap Kualitas peserta didik pada Sekolah Lanjutan Tingkatan Atas di kota Banjarmasin  
 Hipotesis 3 : kompetensi dan profesionalisme guru secara Simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas peserta didik pada sekolah lanjutan tingkatan atas di kota Banjarmasin.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Dalam penelitian dan pengumpulan data untuk mendukung dan menguji hipotesis tindakan diatas, agar suatu data yang telah terkumpul dapat bermanfaat, maka perlu dilakukan analisis. Analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu. (Komaruddin 2001). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika (Azwar, 2007: 5). Menurut Subana dan Sudrajat (2005: 25) penelitian kuantitatif dilihat dari segi tujuan, penelitian ini dipakai untuk menguji suatu teori, menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, dan untuk menunjukkan hubungan antar variabel dan adapula yang sifatnya mengembangkan konsep, mengembangkan pemahaman atau mendiskripsikan banyak hal. Penelitian dilakukan pada SLTA Sungai Tabuk Kabupaten Banjar dengan sampel sebanyak 92 murid dijadikan sebagai responden. Alat analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan software SPSS for windows versi 25.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Validitas dan Realitibitas**

Untuk Mengetahui apakah data yang telah do peroleh dapat mengukur apa yang ingin di ukur dan dapat dipercaya, maka instrument penelitian perlu di uji terlebih dahulu, untuk itu perlu dilakukan uji validitas dan uji realidibitas.

### **Hasil Uji Validitas**

Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur serta dapat mengungkapkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari variable tentang gambaran penelitian yang di maksud.

### **Hasil Uji Reliabilitas**

Reliabilitas menunjukkan kejenjang atau kepercayaan suatu alat ukur. Alat ukur yang dimaksud menunjukkan sejauh mana alat ukur itu dapat dipercaya, reliabel (keterandalan), sehingga hasil dari pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran ulang terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama pula. Untuk menguji reabilitas dipergunakan Skala bertingkat (Rating Scale) dengan Formulasi Alpha Cronbach. (Sakaran, 2007; Basuki dkk, 2020).

Berdasarkan dari hasil data yang diperoleh dilapangan dari 92 responden yang telah memberikan jawabannya, terlihat frekuensi dari item-item variable berpengaruh signifikan terhadap kualitas peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata untuk variabel kompetensi guru (X1) adalah 4,46, menunjukkan bahwa kompetensi guru cukup baik. Profesionalisme Guru dengan skor rata-rata soal berkisar antara 4,30 hingga 4,51 yang menunjukkan bahwa profesionalisme guru itu baik. Dalam analisis keseluruhan item variabel (Y), yaitu kualitas siswa dengan skor rata-rata item pertanyaan mulai dari 3,86 hingga 4,43, ini menunjukkan bahwa kualitas siswa cukup baik. Hasil analisis regresi Uji t parsial antara kompetensi guru (X1) terhadap kualitas siswa (Y) menghasilkan nilai koefisien regresi (B) 0,333 dan nilai probabilitas (p)  $0,00 < 0,05$  sehingga secara parsial dapat dikatakan bahwa ada pengauuh yang signifikan antara kompetensi guru terhadap kualitas siswa, sedangkan nilai R Square ( $r^2$ ) = 0,455 yang berarti bahwa variasi (perubahan) dalam kualitas pembelajaran siswa dapat dipengaruhi oleh profesionalisme guru 0,577% mengatakan ada pengaruh yang signifikan antara

profesionalisme guru pada kualitas siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru untuk dapat mengembangkan strategi pembelajaran dan memahami karakter siswa sehingga mereka dapat lebih memotivasi dalam proses belajar mengajar.

### Hasil uji Regresi

**Tabel 1 hasil Uji Analisi Regreasi Berganda**

Variabel	Koefisien (B)	r <sup>2</sup>	t Hitung	Sig. t
Kualitas peserta didik (Y)	4,099	-	1,630	0,107
Kompetensi Guru (X1)	0.333	0.455	3,834	0,000
Profesionalisme Guru (X2)	0,577	0,577	6,679	0,000
Multi R = 0,798 R Square (R <sup>2</sup> ) = 0,637 F hit = 1,630 Sig.F = 0,00 α = 0.05				

Sumber : Data diolah (Juli, 2019 8:42 AM MDJYR )

Berdasarkan hasil uji analisis regresi berganda pada tabel 1 dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel-variabel dalam Kompetensi Guru (Guru memberitahu tentang tujuan pembelajaran, Guru memberikan motivasi, guru melakukan program pembelajaran secara terbuka, Guru melibar kan siswa dalam media pembelajaran, Guru mengadakan ulangan setiap hari, Guru memahami kemampuan dasar peserta didik, Guru memberikan contoh yang baik, Guru bersikap arif kepada siswa yang bermasallah), dan variabel-variabel dalam profesionalisme guru (Guru menguasai mata pelajaran yang di ampu, mengembangkan setiap mata pelajaran, menguasai mata pelajaran untuk jadi bahan pengayaan, memberikan mata pelajaran

secara urut, menciptakan suasana yang kondusif, mendayungkan media dan sumber pembelajaran, melakukan pembelajaran sesuai alokasi waktu menunjukkan keterampilan saat memberikan pembelajaran) berpengaruh yang signifikan terhadap kualitas peserta didik, hal ini dapat di buktikan dengan nilai Koefisiensi R sebesar 0,798 dan kuatnya korelasi ini juga didukung oleh nilai Koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,637, mempunyai arti bahwa menunjukkan 0,637% variasi (perubahan) nilai Kualitas peserta didik (Y) sebagai variabel tidak bebas dapat dijelaskan atau dipengaruhi secara bersama-sama oleh factor variabel-variabel tersebut, sedangkan sisanya (  $100\% - 0,637\% = 0,363\%$  ) dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari variabel yang diteliti, Maka dengan demikian hipotesis yang diajukan bahwa “ ada pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel dalam Kompetensi guru Kompetensi Guru (Guru memberitahu tentang tujuan pembelajaran, Guru memberikan motivasi, guru melakukan program pembelajaran secara terbuka, Guru melibar kan siswa dalam media pembelajaran, Guru mengadakan ulangan setiap hari, Guru memahami kemampuan dasar peserta didik, Guru memberikan contoh yang baik, Guru bersikap arif kepada siswa yang bermasallah), dan variabel-variabel dalam profesionalisme guru ( Guru menguasai mata pelajaran yang di ampu, mengembangkan setiap mata pelajaran, menguasai mata pelajaran untuk jadi bahan pengayaan, memberikan mata pelajaran secara urut, menciptakan suasana yang kondusif, mendayungkan media dan sumber pembelajaran, melakukan pembelajaran sesuai alokasi waktu menunjukkan keterampilan saat memberikan pembelajaran), Secara bersama-sama terhadap prestasi kerja karyawan, dapat di terima pada taraf signifikansi sebesar (a) 95%. Berdasarkan pada uji anova atau F test di dapat F hitung adalah 1,630 dengan Sig.F 0,00. Karena Probabilitas ( $p = 0,00 < 0,05$ ) maka model regresi dapat di pakai untuk memprediksi Kualitas peserta didik.

Hasil analisis regresi Uji t secara parsial antara kompetensi guru (X1) terhadap kualitas peserta didik (Y) menghasilkan nilai koefisien regresi (B) 0.333



dan nilai probabilitas ( $p$ )  $0,00 < 0,05$  dengan demikian secara parsial dapat dikatakan ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru terhadap kualitas peserta didik, sedangkan nilai R Square ( $r^2$ ) = 0.455 yang berarti bahwa variasi (perubahan) nilai kualitas peserta didik dapat dipengaruhi oleh profesionalisme guru 0,577%. Karena nilai koefisien regresi yang diperoleh adalah positif, maka dapat diartikan semakin baik untuk kompetensi guru di sekolah, Maka kecenderungan semakin tinggi pula tingkat kualitas peserta didik, dengan asumsi variabel bebas lainnya bersifat konstan. Dengan demikian hipotesis yang dilakukan bahwa “ada pengaruh yang signifikan antara variabel kompetensi guru terhadap kualitas peserta didik dapat diterima pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 95%.

Hasil analisis regresi Uji  $t$  secara parsial antara profesionalisme guru ( $X_2$ ) terhadap kualitas peserta didik ( $Y$ ) menghasilkan nilai koefisien regresi ( $B$ ) 0,577 dan nilai probabilitas ( $p$ )  $0,00 < 0,05$  dengan demikian secara parsial dapat dikatakan ada pengaruh yang signifikan antara profesionalisme guru terhadap kualitas peserta didik, sedangkan nilai R Square ( $r^2$ ) = 0,577 yang berarti bahwa variasi (perubahan) nilai kualitas peserta didik dapat dipengaruhi oleh profesionalisme guru 0,577%. Karena nilai koefisien regresi yang diperoleh adalah positif, maka dapat diartikan semakin baik untuk profesionalisme guru di sekolah tingkat atas sekecamatan sungai tabuk, Maka kecenderungan semakin tinggi pula tingkat kualitas peserta didik, dengan asumsi variabel bebas lainnya bersifat konstan. Dengan demikian hipotesis yang dilakukan bahwa “ada pengaruh yang signifikan antara variabel kompetensi guru terhadap kualitas peserta didik dapat diterima pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 95%.

## KESIMPULAN

Kualitas peserta didik sudah bisa dibilang baik, karena variabel kompetensi guru dari koesioner dan hasil uji yang sudah dilakukan para responden menjawab bahwa kompetensi guru di sekolah lanjutan tingkat atas kecamatan sungai tabuk kabupaten banjar, sudah cukup baik dan berpengaruh signifikan, rata2 jawaban responden tentang Kompetensi guru bernilai 4,46%.

Variabel profesionalisme guru terhadap kualits peserta didik Sekolah Lanjutan Tingkatan Atas di kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar, bisa di bilang berpengaruh signifikan dan cukup baik karena hasil uji koesioner yang dilakukan sudah menunjukkan hasil 4,51% terhadap variabel profesionalisme guru terhadap kualitas peserta didik.

Peserta didik juga sudah kreatif dalam mengembangkan ilmu yang didapat dari guru yang memberikan materi pembelajaran dalam segi keterampilan, kompetensi dan profesionalisme guru terhadap kualits peserta didik Sekolah Lanjutan Tingkatan Atas di kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar, bisa dibuktikan dari hasil uji hasil koesioner yang nilai nya berjumlah 4,43% jawaban responden untuk kualitas peserta didik.

Mengacu pada Peraturan Pemerintah (PP.) No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Standar nasional pendidikan, ada delapan (8) hal yang harus diperhatikan untuk mewujudkan pendidikan yang menciptakan peserta didik yang berkualitas, yaitu : standar isi, standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, standar penilaian pendidikan

Upaya peningkatan kualitas peserta didik dapat di tempuh dengan beberapa cara antara lain: peningkatan kualitas guru, peningkatan materi, peningkatan dalam pemakaian metode, peningkatan sarana, peningkatan kualitas belajar (K.Ridani dan R.Widyanti, 2015)

Untuk mendapatkan Kualitas peserta didik adalah dengan melakukan pencapaian pelaksanaan pendidikan disuatu lembaga, sampai dimana pendidikan di lembaga tersebut telah mencapai suatu keberhasilan untuk mendapatkan peserta didik yang berkualitas (R.Widyanti, 2014)

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar (2007), Jenis Penelitian Kuantitatif, Yogyakarta
- Arikunto (2013) Meode Penelitian bidang Ilmu Sosial, populasi, Yogyakarta
- Basuki, R Zulfikar, Khuzaini, R Widyanti, 2020, Warranting increased operational performance of pharmaceutical firms of Indonesia through collaborative and calculative HRM practices: Mediating role of employee engagement Systematic Reviews in Pharmacy 11 (2), 573-581, DOI: [10.5530/srp.2020.2.79](https://doi.org/10.5530/srp.2020.2.79)
- Dewi,y. (2008), Kualitas pendidikan menentukan kualitas Sumber Daya Manusia, Erlangga, Jakarta
- Dian Mustikawati (2010), Upaya sekolah meningkatkan kualitas guru di sekolah menengah atas negeri se-kabupaten seleman, Seleman
- Goodlad, et al (Webb: 2002: 47-61), Kualitas Murid, Bali
- Hamzah B. Uno, (2007), Guru merupakan suatu profesi, Palembang
- Jasin Muhammad (dalam Yunus Namsa, 2006), Profesionalisme, Yogyakarta
- K Ridani, R Widyanti, 2015, Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada PT. Inhutani II Kabupaten Kotabaru), Al-Kalam Jurnal Komunikasi, Bisnis Dan Manajemen 2 (1)
- Muhammad Anwarudin, (2011), Upaya peningkatan kompetensi guru dengan program sertifikasi guru dalam jabatan di mtsn klego kecamatan klego kabupaten boyolali, Bandung
- Martinis Yamin (2007), Profesionalisme, Malang
- Nurulaiman Chintra (2017), Upaya peningkatan profesionalitas guru di madrasah ibtidaiah nurul islam ringan wok, Semarang
- Ni wayan Kurnia Widya Wati (2011) Pengaruh internal dan eksternal terhadap motivasi belajar, Surabaya
- R Widyanti, 2014, Kualitas Pelayanan Dan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Pelanggan (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Barito Selatan Kalimantan Tengah) Proceeding Conference In Business, Accounting, And Management (CBAM) 1 (3), 873-883
- Sekaran, Uma, (2007), Metode Penelitian Kuantitatif, Erlangga, Surabaya
- Spencer dan Spencer dalam Hamzah B. Uno (2007), kompetensi, Yogyakarta

- Sugiyono (2013), Metode Penelitian Bisnis, Rosyda, Bandung
- Supriadi (2014), Educational Leadership profesionalisme, Malang
- Sumitro (2002), Sekolah memerlukan guru yang memiliki kompetensi mengajar dan mendidik inovatif, Yogyakarta
- Uzer Usman (2012), Profesionalisme Guru, Universitas Brawijaya, Malang.
- WJS Purwadarminto (1999), Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian kompetensi, Jakarta